



**STASIUN  
GEOFISIKA  
DENPASAR**

# **SEKOLAH LAPANG GEMPA BUMI DAN TSUNAMI**

LAPORAN KEGIATAN  
**DESA SANUR KAUH  
DENPASAR**  
**7 OKTOBER 2025**



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kami kemudahan dan kelancaran sehingga dapat menyelesaikan kegiatan Sekolah Lapang Gempabumi dan Tsunami (SLG) di Taman Inspirasi Muntig Siokan, Sanur Kauh, Kota Denpasar tahun 2025. Kegiatan Sekolah Lapang Gempabumi dan Tsunami ini berlangsung selama 1 (satu) hari yaitu pada tanggal 7 Oktober 2025 yang dilaksanakan di Taman Inspirasi Muntig Siokan, Desa Sanur Kauh, Kota Denpasar

Laporan ini kami susun sebagai pertanggung jawaban dari kegiatan Sekolah Lapang Gempabumi dan Tsunami di desa Sanur Kauh, Kota Denpasar tahun 2025. Harapan kami, seluruh peserta kegiatan Sekolah Lapang Gempabumi dan Tsunami dapat memahami bagaimana cara evakuasi mandiri dan dapat mengurangi dampak kerugian dari bencana gempabumi dan tsunami serta membangun sikap tanggap gempabumi dan tsunami bagi masyarakat yang berada di wilayah potensi gempabumi dan tsunami.

Kami menyadari dalam laporan pelaksanaan kegiatan ini masih banyak kekurangan, untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun, guna perbaikan laporan ini dikemudian hari.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Denpasar, 14 Oktober 2025  
Kepala Stasiun Geofisika Kelas II  
Denpasar



Rully Oktavia Hermawan, S.Kom., M.Kom  
NIP. 197610041998031001

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>3</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>4</b>
1.2. TUJUAN.....	4
1.3. OUTPUT .....	4
1.4. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN.....	4
1.5. SUMBER DANA .....	5
1.6. UNDANGAN DAN PESERTA .....	5
1.7. LINGKUP KEGIATAN .....	6
<b>II. PELAKSANAAN KEGIATAN .....</b>	<b>7</b>
2.1. PEMBUKAAN.....	7
2.2. PAPARAN .....	8
2.3. TABLETOP EXERCISE.....	9
2.4. SUSUR JALUR.....	10
2.5. REKOMENDASI .....	13
2.6. PENUTUPAN .....	15
<b>III. INDIKATOR MASYARAKAT SIAGA TSUNAMI.....</b>	<b>16</b>
3.1. INDIKATOR 1: PETA BAHAYA TSUNAMI .....	16
3.2. INDIKATOR 2: DATA PERKIRAAN JUMLAH PENDUDUK BERESIKO DI WILAYAH RAWAN GEMPABUMI DAN TSUNAMI.....	19
3.3. INDIKATOR 3: INVENTARIS SUMBER DAYA (INFRASTRUKTUR, KEBIJAKAN, EKONOMI DAN SDM).....	20
3.4. INDIKATOR 4: PETA EVAKUASI TSUNAMI.....	26
3.5. INDIKATOR 5: MEMILIKI PAPAN INFORMASI PUBLIK .....	27
3.6. INDIKATOR 6: DISTRIBUSI MATERI SOSIALISASI PENDIDIKAN DAN KESIAPSIAGAAN .....	28
3.7. INDIKATOR 7: KEGIATAN PENDIDIKAN DAN KESIAPSIAGAAN SECARA RUTIN .....	28
3.8. INDIKATOR 8: SIMULASI DAN PELATIHAN MINIMAL 1 KALI SETAHUN.....	30
3.9. INDIKATOR 9: RENCANA OPERASI KEDARURATAN DESA SANUR KAUH .....	30
3.10. INDIKATOR 10: KAPASITAS OPERASIONAL TANGGAP DARURAT TSUNAMI.....	31
3.11. INDIKATOR 11: MEMILIKI PERALATAN UNTUK MENERIMA INFORMASI GEMPABUMI DAN PERINGATAN DINI TSUNAMI.....	32
3.12. INDIKATOR 12: MEMILIKI PERALATAN UNTUK MENYEBARLUASKAN INFORMASI GEMPABUMI DAN PERINGATAN DINI TSUNAMI .....	33
<b>IV. LAMPIRAN.....</b>	<b>34</b>
4.2. MATERI.....	40
4.3. DOKUMENTASI KEGIATAN .....	46
4.4. REKAPITULASI PRE-TEST DAN POST TEST .....	49
4.5. PUBLIKASI .....	51

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) sebagai salah satu instansi yang mempunyai tugas pokok dan fungsi untuk menyediakan dan menyebarkan informasi gempa bumi, berkewajiban untuk selalu memastikan informasi yang diberikan kepada institusi *interface*, dalam hal ini Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), dapat diterima dan dipahami dengan baik.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Geofisika di daerah sebagai kepanjangan tangan BMKG Pusat mempunyai peran yang sangat penting sebagai mitra institusi *interface* dalam memberikan pemahaman yang benar kepada BPBD mengenai informasi gempabumi tersebut, sehingga informasi gempabumi dari BMKG dapat segera diteruskan dengan segera kepada pihak-pihak yang terkait agar segera diambil tindakan yang diperlukan.

Berdasarkan alasan diatas, Stasiun Geofisika Denpasar pada APBN 2025 melakukan kegiatan Sekolah Lapang Gempabumi dan Tsunami. Dalam kegiatan ini UPT Geofisika melibatkan BPBD Provinsi Bali, BPBD Kota Denpasar dan stakeholder di daerah.

### 1.2. TUJUAN

Tujuan dari kegiatan ini antara lain :

1. Memperkuat peran Stasiun Geofisika Denpasar dalam hal ini sebagai perpanjangan tangan BMKG Pusat berperan dalam memberikan pemahaman yang benar mengenai mitigasi gempabumi kepada Stakeholder sebagai institusi *interface*.
2. Membina dan meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat serta pemangku kepentingan di Desa Sanur Kauh, Kota Denpasar dalam menghadapi potensi gempabumi dan tsunami.
3. Membangun sikap tanggap gempabumi dan tsunami bagi masyarakat dan sekolah yang berada di wilayah potensi gempabumi dan tsunami.
4. Mempersiapkan Desa Sanur Kauh menjadi Komunitas Siaga Tsunami, sebagai bagian dari upaya pengajuan *Tsunami Ready Community* di level internasional (UNESCO)

### 1.3. OUTPUT

Output dari Sekolah Lapang Gempabumi dan Tsunami ini adalah rekomendasi masyarakat siaga tsunami dan laporan hasil kegiatan.

### 1.4. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Sekolah Lapang Gempabumi dan Tsunami diselenggarakan pada :

Hari , Tanggal : Selasa, 07 Oktober 2025

Tempat : Taman Inspirasi Muntig Siokan, Desa Sanur Kauh, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar.



### 1.5. SUMBER DANA

Biaya penyelenggaraan kegiatan bersumber dari DIPA Stasiun Geofisika Denpasar Tahun anggaran 2025 dan Anggaran Desa Sanur Kauh tahun 2025.

### 1.6. UNDANGAN DAN PESERTA

Jumlah undangan yang hadir pada kegiatan SLG sejumlah 10 orang yang terdiri dari :

1. Walikota Denpasar yang diwakili oleh Wakil Walikota Denpasar
2. Deputy Bidang Geofisika BMKG yang diwakili oleh Direktur Gempabumi dan Tsunami melalui daring
3. Kepala Balai Besar MKG Wilayah III Denpasar BMKG
4. Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Bali
5. Kepala Pelaksana BPBD Kota Denpasar
6. Kepala Stasiun Meteorologi I Gusti Ngurah Rai
7. Kepala Stasiun Klimatologi Bali
8. Camat Denpasar Timur
9. Danramil Denpasar Timur
10. Kapolsek Denpasar Timur
11. Kepala Desa Sanur Kauh
12. Kepala Stasiun Geofisika se-Indonesia yang hadir secara daring

Jumlah peserta seluruhnya adalah 61 orang, yang ditampilkan dalam tabel. Dimana 51 orang ditanggung oleh DIPA Stasiun Geofisika Denpasar dan 10 orang ditanggung oleh pihak Desa Sanur Kauh.

No	Nama Instansi	Jumlah
1.	Perbekel Desa Sanur Kauh	1
2.	Perbekel Desa Adat	2
3.	Kepala Dusun	11
4.	Kepala Desa Adat	4
5.	BPBD Provinsi & Kota Denpasar	3
6.	SAR Denpasar	2
7.	Linmas Desa Sanur Kauh	4
8.	Tagana Desa Sanur Kauh	4
9.	Pecalang Desa Adat	6
10.	Taman Inspirasi Muntig Siokan	2
11.	Relawan Legu Gondong	2
12.	Ormas Sanur Bersatu	2
13.	Sekolah (SD - SMA/K)	9
14.	Kepolisian Sektor Densel	1
15.	Kodam Denpasar Selatan	1

16.	RSUD Bali Mandara	1
17.	Klinik Mutiara Medika	1
18.	Hotel	3
19.	Media	2
Jumlah		61

### 1.7. LINGKUP KEGIATAN

Kegiatan Sekolah Lapang Gempabumi dan Tsunami Tahun 2025 di Desa Sanur Kauh, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, meliputi 6 kegiatan utama yaitu:

- a. Pembukaan (Pembukaan, Simulasi Gempabumi)
- b. Paparan Materi
- c. Diskusi
- d. Pelaksanaan TTX, (Tabel Top Exercise, Evaluasi, Rekomendasi)
- e. Susur Jalur Evakuasi Tsunami
- f. Penutupan

## II. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Sekolah Lapang Gempabumi dan Tsunami di desa Sanur Kauh tahun 2025 terdiri atas 6 (enam) acara yang terangkum dalam 1 hari kegiatan, yaitu:

1. Pembukaan
2. Paparan Materi
3. Diskusi
4. Tabletop Exercise (TTX)
5. Susur Jalur Evakuasi Tsunami
6. Penutupan

### 2.1. PEMBUKAAN

Acara Pembukaan dilakukan di wantilan Taman Inspirasi Muntig Siokan, Desa Sanur Kauh, Kota Denpasar. Pembukaan dilakukan secara luring serta daring. Acara pembukaan secara daring diikuti oleh Deputy Bidang Geofisika BMKG yang diwakili oleh Direktur Gempabumi dan Tsunami BMKG Dr. Daryono S.Si., M.Si dan UPT Geofisika di seluruh Indonesia. Pembukaan secara luring dihadiri langsung oleh Walikota Denpasar yang diwakili oleh Wakil Walikota Denpasar, I Kadek Agus Arya Wibawa, SE., MM., peserta dan panitia Sekolah Lapang Gempabumi dan Tsunami 2025. Kegiatan diawali dengan petunjuk keselamatan yang dibawa oleh Pembawa Acara, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars BMKG, dilanjutkan dengan Doa. Acara dilanjutkan dengan Laporan Ketua Pelaksana yaitu Kepala Stasiun Geofisika Denpasar, Rully Oktavia Hermawan S.Kom., M.Kom yang berisikan tentang dasar hukum dan tujuan dilaksanakannya Sekolah Lapang Gempabumi dan Tsunami di Desa Sanur Kauh, serta detail penyelenggaraan acara Sekolah Lapang Gempabumi dan Tsunami. Acara selanjutnya yaitu sambutan Deputy Bidang Geofisika yang diwakili oleh Direktur Gempabumi dan Tsunami, Dr. Daryono, S.Si M.Si. Dalam sambutannya Deputy Bidang Geofisika menyatakan pentingnya Sekolah Lapang Gempabumi dan Tsunami tahun 2025 yang merupakan salah satu ikhtiar untuk memperkuat dan meningkatkan kapasitas pemerintah daerah sekaligus membangun sikap tanggap gempabumi dan tsunami bagi masyarakat untuk mewujudkan masyarakat siaga gempa dan tsunami. Acara dilanjutkan dengan pemutaran Video satu Dekade SLG. Selanjutnya adalah sambutan dari Walikota Denpasar yang diwakili oleh Wakil Walikota Denpasar I Kadek Agus Arya Wibawa, SE., MM sekaligus membuka acara Sekolah Lapang Gempabumi dan Tsunami tahun 2025. Setelahnya dilakukan penyematan tanda peserta yang dilakukan oleh Wakil Walikota Denpasar sebagai pertanda resmi dimulainya kegiatan SLG. Acara dilanjutkan

dengan penyerahan plakat dari BMKG kepada Pemerintah Kota Denpasar serta kepada Desa Sanur Kauh dalam partisipasinya mewujudkan komunitas siaga tsunami di daerahnya. Acara dilanjutkan dengan simulasi gempabumi kuat yang diikuti oleh peserta menuju ke titik kumpul yang telah ditentukan untuk kemudian dilakukan roll call dan evaluasi oleh Kepala Pelaksana BPBD Kota Denpasar.

Setelah sesi pembukaan selesai dilaksanakan, peserta diarahkan untuk melakukan *pre-test* untuk mengukur pengetahuan awal sebelum kegiatan SLG mengenai gempabumi dan tsunami serta kesiapsiagaan menghadapi bencana tersebut. Di akhir kegiatan sebelum penutupan akan diadakan *post-test* untuk mengetahui apakah ada peningkatan wawasan antara sebelum kegiatan SLG dan sesudah SLG. Kegiatan ini juga dilakukan sebagai salah satu indikator pemilihan peserta terbaik.

## 2.2. PAPARAN

Sesi paparan dalam Sekolah Lapang Gempabumi dan Tsunami desa Sanur Kauh tahun 2025 dilaksanakan setelah acara pembukaan dan *pre-test* yang disampaikan oleh berbagai narasumber, sebagai berikut :

1. Paparan Upaya Pemerintah Kota Denpasar dalam Mitigasi Gempa bumi dan Tsunami oleh Kepala Pelaksana BPBD Kota Denpasar, Drs. Ida Bagus Joni Ariwibawa, M.Si
2. Paparan Potensi Gempabumi dan Tsunami serta Kesiapsiagaan Menghadapi Gempabumi dan Tsunami di Kota Denpasar oleh I Putu Dedy Pratama, M.Si
3. Paparan Produk Informasi Gempabumi dan Peringatan Dini Tsunami oleh Dwi Karyadi Priyanto, S.Si

Sesi paparan dimoderatori oleh I Ketut Sudiarta, SAP., M.Si yang dilanjutkan dengan diskusi. Berikut rangkuman sesi diskusi yang dilakukan :

1. Penanya dari SMAN 6 Denpasar, Bapak Gunada terkait apa yang bisa dilakukan saat gempa terjadi di malam hari, sementara kita sedang tertidur lelap. Dijawab oleh pemateri bahwa dapat melakukan evakuasi mandiri dan setelah guncangan mereda dapat menuju titik kumpul aman, selain itu juga dapat mempersiapkan diri sebelum terjadi gempabumi dengan memastikan tempat kita aman saat terjadi gempabumi.
2. Penanya dari BPBD Provinsi Bali, Bapak Gulit terkait Sarana yang bisa diakses disabilitas dalam menghadapi bencana gempabumi dan tsunami. Dijawab oleh pemateri bahwa aplikasi infoBMKG yang disediakan oleh BMKG memiliki fitur text to speech yang dapat digunakan juga oleh pengguna disabilitas, selain itu BMKG Stasiun Geofisika Denpasar



juga melakukan sosialisasi ke Sekolah Luar Biasa dalam rangka merangkul rekan-rekan disabilitas agar paham mitigasi bencana.

3. Penanya dari Tagana, Bapak Made Nuarsa terkait dimana saja lokasi tempat evakuasi di Sanur Kauh. Dijawab oleh pemateri, bahwa lokasi tempat evakuasi bisa dilihat di peta evakuasi desa Sanur Kauh yang juga disiapkan di acara SLG ini agar dapat dipelajari dan dipahami oleh warga desa.

### 2.3. TABLETOP EXERCISE

Acara selanjutnya disebut Tabletop Exercise (TTX) yang memiliki fungsi untuk mengetahui sejauh mana masyarakat maupun stakeholder memahami informasi gempa bumi dan tsunami, peran yang dipegang masing-masing peserta serta memberikan respons sesuai dengan rencana kesiapsiagaan. Peserta dibagi menjadi 6 kelompok yaitu :

1. Kelompok BMKG
2. Kelompok BPBD
3. Kelompok Aparat
4. Kelompok Masyarakat
5. Kelompok Sekolah
6. Kelompok Media

Masing-masing kelompok didampingi oleh fasilitator dari UPT Stasiun Geofisika Denpasar. Selanjutnya, peserta diberikan skenario kejadian gempa bumi kuat yang menyebabkan tsunami di Sanur secara beruntun sesuai *timeline*. Kemudian, tugas peserta sebagai tim adalah merespons masing-masing skenario sesuai peran masing-masing. Peserta dari stakeholder lain seperti BPBD dan Media juga memberikan respon sesuai SOP yang berlaku di masing-masing instansi. Respons masing-masing kelompok akan dibacakan dan dijelaskan oleh perwakilan kelompok untuk kemudian menjadi bahan diskusi bersama dalam menyempurnakan rencana kesiapsiagaan dari masing-masing peran.



Kelompok Aparat



Kelompok BPBD



Kelompok Masyarakat



Kelompok Media



Kelompok Sekolah

## 2.4. SUSUR JALUR

Acara Sekolah Lapang Gempabumi dan Tsunami di Desa Sanur Kauh, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar 2025 melaksanakan kegiatan susur jalur evakuasi tsunami dari lokasi kegiatan menuju ke titik rambu evakuasi terdekat dan menganalisis jalur serta pemahaman bahwa mangrove atau tanaman bakau, atau disebut dengan Prapat dalam bahasa Bali merupakan salah satu tanaman yang bermanfaat sebagai *barrier* saat terjadi tsunami. Pelaksanaan kegiatan ini mengukur lama waktu dari berjalan dari lokasi kegiatan menuju ke rambu evakuasi terdekat dan memahami arah jalur evakuasi ketika terjadi tsunami. Skenario ini menyalakan suara sirene dan kentongan ketika terjadi tsunami.

**FORM SUSUR JALUR EVAKUASI  
DESA SANUR KAUH  
SLG KOTA DENPASAR  
7 OKTOBER 2025**

Kelompok : Masyarakat

Nama Peserta : Gusti Komang Bahalyana Pd

Unit Kerja : SMK Negeri 3 Denpasar

Waktu tempuh \*\*: menit

\*) lingkari salah satu

\*\*) dari titik awal evakuasi ke tempat evakuasi sementara berjalan kaki

No	Hal	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah daerah Desa Sanur Kauh rawan tsunami? (dilihat dari Peta Bahaya Tsunami Desa Sanur Kauh).	✓		Dilihat dari Peta Bahaya Tsunami sangat rawan terjadi Tsunami. Kota Sanur Kauh berada di pesisir pantai.
2	Apakah jalur evakuasi menuju titik kumpul mudah dilalui? (kemudahan pencapaian yang disediakan bagi semua orang, termasuk yang memiliki ketidakmampuan fisik atau mental)	✓		Jalur Evakuasi menuju titik kumpul sangat mudah dilalui. Bagi semua elemen masyarakat termasuk yang berkebutuhan khusus.
3	Apakah jalur evakuasi dan lingkungan sekitar menuju titik kumpul aman? (tidak rawan longsor, tidak banyak kendaraan lalu lalang, tidak banyak tiang listrik / papan reklame / pohon tinggi yg berpotensi roboh).	✓		Jalur evakuasi lingkungan sekitar menuju titik kumpul aman dari longsor, tidak banyak kendaraan dan tidak ada pohon berpotensi roboh.
4	Apakah titik kumpul sementara sudah berada di zona aman genangan tsunami Peta Bahaya Tsunami Desa Sanur Kauh? (Lengkapi dengan data koordinat & elevasi dari google earth)	✓		Titik kumpul sementara sudah berada di zona aman karena sudah adaambu-rambu jalur Evakuasi dan ada titik koordinat
5	Apakah titik kumpul sementara aman? (tidak rawan longsor, jauh dari sumber limbah berbahaya (mudah terbakar/beracun), tidak banyak kendaraan lalu lalang, tidak banyak tiang listrik / papan reklame / pohon tinggi yg berpotensi roboh).	✓		Titik kumpul sementara aman tidak ada rawan longsor, bahan mudah terbakar, tidak banyak kendaraan, papan reklame dan pohon tinggi.

6	Apakah jalur evakuasi yang anda lalui berada di daerah padat penduduk?		✓	karena dalam jalur Evakuasi
7	Apakah sudah ada informasi publik tentang tsunami di sepanjang jalur yang anda lalui? Dapat dirincikan:	✓		Papan informasi Jalur Evakuasi
	• Papan informasi (dilengkapi dengan jumlahnya)	✓		
	• Rambu evakuasi (dilengkapi dengan jumlahnya)	✓		ada 3 papan Rambu
	• Papan titik kumpul (dilengkapi dengan jumlahnya)	✓		
8	Apakah ada bangunan publik sebagai sarana evakuasi disekitar jalur evakuasi?	✓		Hotel Mercure, RS Bali Mandira
9	Apakah titik kumpul akhir sudah berada di zona aman genangan tsunami Peta Bahaya Tsunami Desa Sanur Kauh?  (Lengkapi dengan data koordinat & elevasi dari google earth)	✓		lap. Made Pica
10	Apakah titik kumpul akhir aman?  (tidak rawan longsor, jauh dari sumber limbah berbahaya (mudah terbakar/beracun), tidak banyak kendaraan lalu lalang, tidak banyak tiang listrik / papan reklame / pohon tinggi yg berpotensi roboh, tempat yang lapang sehingga memungkinkan untuk jaga jarak).	✓		Titik kumpul aman akhir aman. Tidak rawan longsor, Sumber limbah berbahaya kendaraan lalu-lalang, Pohon rawan tumbang
11	Apakah ada bangunan / sarana publik yang berada di zona merah?  (Sekolah, puskesmas, rumah sakit, Balai Desa/Banjar, dll) Kalo ada mohon ditulis	✓		bangunan usna Mafjaraat, Vila

**SARAN** (Tuliskan saran / masukkan terkait jalur evakuasi yang anda lewati):



## 2.5. REKOMENDASI

### REKOMENDASI MASYARAKAT SIAGA TSUNAMI

#### DESA SANUR KAUH, KOTA DENPASAR

#### PROVINSI BALI

Dalam rangka mewujudkan komunitas siaga tsunami di Desa Sanur Kauh, Kota Denpasar perlu untuk dapat melengkapi dan menyempurnakan indikator masyarakat tsunami, yaitu:

1. Komunitas desa agar dapat segera melakukan penyusunan Peta Bahaya Tsunami berdasarkan pemodelan inundasi dibantu oleh Pemerintah Daerah dan BMKG.
2. Komunitas desa perlu untuk melengkapi data penduduk di wilayah rawan yang terdokumentasikan dengan baik.
3. Komunitas desa didukung oleh Pemerintah Daerah perlu untuk memperbaharui dan melengkapi Papan Informasi Tsunami.
4. Komunitas desa agar dapat menginventarisir seluruh sumber daya ekonomi, sosial, Infrastruktur dan Politik yang mendukung Pengurangan Risiko Bencana dalam sebuah dokumen.
5. Berdasarkan Peta Evakuasi yang pernah dibuat komunitas dibantu BMKG, maka komunitas perlu untuk mensosialisasikan peta evakuasi tersebut agar dapat dimengerti oleh seluruh anggota komunitas.
6. Komunitas perlu untuk memanfaatkan dan mengelola secara rutin website dan/atau media sosial sebagai sarana distribusi materi edukasi.
7. Komunitas perlu untuk mempunyai agenda rutin kegiatan Pendidikan dan Kesiapsiagaan secara mandiri dengan melibatkan perangkat kelurahan/desa. Kegiatan dapat berupa sosialisasi pintu ke pintu.
8. Komunitas harus terlibat dalam kegiatan Pelatihan Simulasi Evakuasi Tsunami setiap tahun, untuk melatih sistem peringatan dini tsunami dari hulu hingga hilir.
9. Komunitas harus memanfaatkan momen HKBN (26 April) untuk melakukan latihan simulasi gempabumi dan tsunami secara mandiri.
10. Komunitas perlu untuk segera dapat menyusun dokumen rencana kedaruratan tingkat Desa yang terdiri atas:

- a. Identifikasi daerah rawan bencana tsunami, sumber gempa, potensi inundasi, tinggi maksimum, sejarah tsunami terdahulu, dan potensi tsunami di masa datang, dan peta bahaya tsunami.
  - b. Data komunitas, infrastruktur, dan fasilitas kritis rawan terdampak tsunami.
  - c. SOP Respon Informasi Gempabumi dan Peringatan Dini Tsunami.
  - d. Aktivasi tanggap darurat, posko, dan petugas yang melaksanakan tanggap darurat tersebut.
  - e. Kontak institusi terkait termasuk institusi peringatan Dini tsunami.
  - f. Rencana evakuasi.
  - g. Peta evakuasi tsunami.
  - h. Kriteria Status aman.
  - i. Pelaporan dampak tsunami.
11. Komunitas perlu untuk memanfaatkan aplikasi Mobile (Info BMKG, WRS Mobile), Media sosial @Infobmkg (FB, Twitter, IG), Aplikasi Chat Telegram ([https://t.me/InaTEWS\\_BMKG](https://t.me/InaTEWS_BMKG)) dan cloud WRS BMKG (<http://warning.bmkg.go.id/wrs/index.php>) sebagai sarana penerima info gempa dan peringatan dini tsunami.

**Mengetahui,**

**Denpasar, 7 Oktober 2025**

**Kepala Pelaksana**

**Kepala Stasiun Geofisika Denpasar**

**BPBD Kota Denpasar**



**Drs. Ida Bagus Joni Ariwibawa, M.Si**

**Rully Oktavia Hermawan, S.Kom, M.Kom**

**NIP. 196806271988121002**

**NIP. 197610041998031001**



## 2.6. PENUTUPAN

Kegiatan Sekolah Lapang Gempa bumi resmi ditutup pada Selasa, 07 Oktober 2025 pukul 16.00 WIB. Kegiatan ditutup oleh Ketua Pelaksana kegiatan. Pada kesempatan ini, Desa Sanur Kauh telah resmi menjadi Calon Komunitas Siaga Tsunami yang ke depan akan terus dibina untuk bisa memenuhi ke-12 indikator komunitas siaga tsunami dari IOC-UNESCO. Acara diakhiri dengan pemberian apresiasi dari 5 peserta terbaik berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang dijalankan selama kegiatan berlangsung.

### III. INDIKATOR MASYARAKAT SIAGA TSUNAMI

Indikator UNESCO-IOC *Tsunami Ready Community* yang telah dimiliki oleh Komunitas Desa Sanur Kauh akan dipaparkan sebagai berikut:

#### 3.1. Indikator 1: Peta Bahaya Tsunami

Desa Sanur Kauh terletak di Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali dengan luas wilayah 386.0 Ha dan jumlah penduduk 11.302 jiwa (2024). Desa Sanur Terletak di dataran rendah dengan ketinggian 0-10 M diatas permukaan Laut yang termasuk Wilayah Bali Selatan yang berbatasan dengan: Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sanur Kaja, sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Badung / Samudra Indonesia, sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Renon dan Desa Sidakarya, sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Sanur. Desa ini berbatasan dengan selat Badung di bagian Selatan yang menghadap langsung segmen megathrust yang berpotensi menimbulkan gempabumi dengan magnitudo maksimum 8,5 dan menimbulkan tsunami dengan ketinggian maksimum 8 meter di pesisir Desa Sanur Kauh. Kondisi Desa Sanur Kauh yang berhadapan dengan sumber pembangkit gempabumi di bagian Selatan, padatnya penduduk di wilayah pesisir, topografi yang landai, aktivitas pariwisata di pesisir meningkatkan kerawanan wilayah Sanur Kauh terhadap bencana tsunami.

Sebagai wilayah yang rentan terhadap bahaya tsunami, maka diperlukan penanggulangan bencana yang efektif dalam perencanaan mitigasi, termasuk sistem peringatan dini dan evakuasi yang dirancang dengan baik untuk mengurangi dampak buruk dari potensi bencana. Masyarakat Desa Sanur Kauh memahami bahwa mereka tinggal di daerah rawan tsunami. Pada tahun 2010, *German Agency for International Cooperation (GIZ)* bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Bali dalam pembuatan Peta Bahaya Tsunami Desa Sanur Kauh.



**Gambar 3. 1 Peta Bahaya Tsunami Desa Sanur Kauh oleh GIZ dan BPBD Klungkung (2010)**

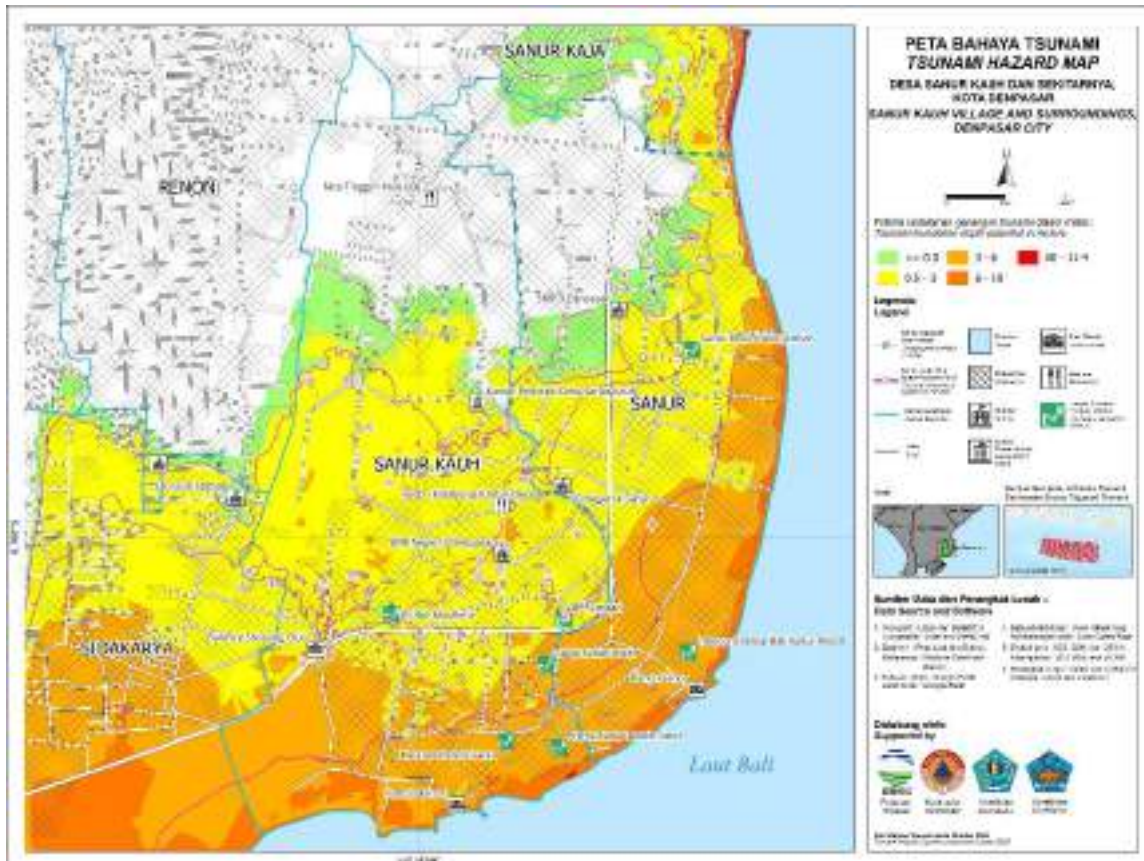
Pada tahun 2025, Masyarakat Sanur Kauh dibantu oleh Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) untuk memperbarui peta bahaya tsunami berdasarkan skenario terburuk. Peta ini dimodelkan berdasarkan Pusgen (2017), yaitu Gempabumi yang terjadi di Selatan Pulau Bali dengan magnitudo M8.5 akibat subduksi megathrust Sumba yang berpotensi membangkitkan tsunami. Pemodelan ini memanfaatkan data batimetri, topografi, dan garis pantai dari Badan Informasi Geospasial (BIG), serta data tutupan lahan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Semua data diolah menggunakan program COMCOT untuk menghasilkan parameter bahaya tsunami:

1. Ketinggian Gelombang Tsunami
2. Waktu Tiba Gelombang Tsunami
3. Jarak Inundasi

Pemodelan tsunami dan pemetaan inundasi ini dibagi menjadi beberapa zona wilayah rawan tsunami yaitu:

1. Zona oranye dengan potensi genangan 6-8 m
2. Zona oranye terang dengan potensi genangan 3-6 m
3. Zona kuning dengan potensi genangan 0,5-3 m
4. Zona hijau dengan potensi genangan dibawah 0,5 m



**Gambar 3. 2 Peta Bahaya Tsunami Desa Sanur Kauh (Sumber: BMKG, 2025)**

Berdasarkan Peta Bahaya Tsunami Desa Sanur Kauh, hampir seluruh wilayah Desa Sanur Kauh berada di zona bahaya tsunami dengan potensi genangan tertinggi antara 6-10 m (zona oranye). Hasil pemodelan menunjukkan bahwa ketinggian tsunami di wilayah Desa Sanur Kauh mencapai 10 meter dengan wilayah rendaman hingga 2,1 km ke darat dari pesisir pantai. Inundasi yang paling signifikan adalah di kawasan pesisir pantai, hal ini dikarenakan topografi sekitar pantai yang landai sehingga gelombang tsunami mampu menjalar dan merendam cukup jauh. *Tsunami travel time* atau waktu tiba gelombang tsunami tercepat pada wilayah Desa Sanur Kauh berdasarkan pemodelan adalah 30 menit setelah gempabumi.



**Gambar 3.3 Sosialisasi Peta Bahaya Tsunami ke Masyarakat Desa Sanur Kauh**

### 3.2. Indikator 2: Data Perkiraan Jumlah Penduduk Beresiko di Wilayah Rawan Gempabumi dan Tsunami

Berdasarkan dokumen laporan profil Pemerintah Desa Sanur Kauh tahun 2023, tercatat total ada 2.824 Kepala Keluarga (KK) di desa tersebut. Jumlah penduduknya dirinci sebanyak 11.302 jiwa, dengan rincian laki-laki sebanyak 5.429 jiwa dan perempuan sebanyak 5.873 jiwa. Penduduk ini tersebar di 9 banjar dinas, yaitu Banjar Belanjong, Medura, Dangin Peken, Tewel Sari, Abian Timbul, Penopengan, Pekandelan, Puseh Kauh, dan Puseh Kangin. Kelompok (masyarakat) rentan terhadap bencana tsunami di Desa Sanur Kauh dikategorikan berdasarkan usia (balita, anak, dan lanjut usia), serta penyandang disabilitas. masing-masing dapat dilihat pada Gambar 3.4.

Jumlah Penduduk Anak-anak		
Usia	Laki-laki	Perempuan
0-12 bulan	0	0
1 tahun	0	0
2	0	0
3	28	29
4	62	63
5	67	78
6	69	87
7	79	85
8	71	89
9	68	72
10	73	75
Jumlah	517	578
Total	1095	

**Gambar 3. 4 Penduduk Desa Sanur Kauh berada di wilayah rawan tsunami**

Penduduk Desa Sanur Kauh mempunyai mata pencaharian yang bervariasi, mayoritas bekerja pada sektor pertanian, nelayan, swasta, wirausaha, dan lain-lain. Penggolongan penduduk yang bekerja tidak hanya didasarkan pada kelompok usia produktif saja, melainkan berdasarkan jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang bekerja. Secara keseluruhan komposisi mata pencaharian penduduk di wilayah Desa Sanur Kauh secara rinci dapat dilihat pada Gambar 3.5.

No	Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Karyawan Perusahaan Swasta	1570	1171	2741
2	Pelajar	1224	1222	2446
3	Wiraswasta	649	519	1168
4	Belum Bekerja	459	522	981
5	Ibu Rumah Tangga	0	773	773
6	Pedagang barang kelontong	46	161	207
7	Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	56	64	120
8	Pegawai Negeri Sipil	51	60	111
9	Petani	64	17	81
10	Buruh Harian Lepas	56	21	77
11	Purnawirawan/Pensiunan	57	14	71
12	Karyawan Honorer	18	20	38
13	Guru swasta	13	21	34
14	Dokter swasta	15	17	32
15	Buruh Tani	15	15	30
16	Nelayan	23	3	26
17	Karyawan Perusahaan Pemerintah	15	9	24
18	Lain-lain	115	78	193
	Jumlah	4446	4707	9153

**Gambar 3. 5 Rincian Penduduk berdasarkan pekerjaan di Desa Sanur Kauh**

### 3.3. Indikator 3: Inventaris sumber daya (Infrastruktur, Kebijakan, Ekonomi dan SDM)

#### a. Infrastruktur

Komunitas Desa Sanur Kauh memiliki beberapa infrastruktur / bangunan di Desa Sanur Kauh yang digunakan sebagai sarana evakuasi (titik kumpul) antara lain:

1. SD 11 Sanur : Waktu tempuh sekitar 10 - 15 menit
2. RS Bali Mandara : Waktu tempuh sekitar 20 - 25 menit
3. Hotel Mercure Sanur : Waktu tempuh sekitar 15 - 20 menit
4. Hotel Prama Sanur : Waktu tempuh sekitar 20 - 25 menit

RS Bali Mandara memiliki gedung utama setinggi empat lantai yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat evakuasi sementara saat tsunami, terutama bagi masyarakat di sekitar kawasan Sanur Kauh. Bangunan RS Bali Mandara memiliki lantai 4 menjadi area yang paling aman untuk evakuasi vertikal sementara menghindari potensi terjangan gelombang tsunami,





**Gambar 3.6 Lokasi TES RS Bali Mandara**

Lokasi tempat evakuasi sementara selanjutnya adalah SD 11 Sanur yang sedang dalam masa pembangunan sehingga tidak bisa dijadikan tempat evakuasi sementara.



**Gambar 3.7 Lokasi TES SD 11 Sanur**

Hotel Mercure Sanur memiliki bangunan 3 Lantai dan titik kumpul di rooftop sebagai tempat evakuasi sementara.



**Gambar 3.8 Lokasi TES Hotel Mercure Sanur pada rooftop**

Hotel Prama Sanur memiliki bangunan setinggi 4 lantai yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat evakuasi sementara saat terjadi tsunami.



**Gambar 3.9 TES Hotel Prama Sanur**

### c. Sumber Daya Manusia (SDM)

Komunitas Desa Sanur Kauh memiliki beberapa organisasi yang turut dalam mendukung pengurangan risiko seperti Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB), LPM, Linmas, Tim Penggerak PKK dan Karang Taruna. FPRB Desa Sanur Kauh sendiri dibentuk khusus oleh perbekel dengan tujuan peningkatan kinerja di bidang penanggulangan bencana yang tertuang dalam SK Keputusan Perbekel Sanur Kauh Tahun 2025.



Gambar 3.11 SK LPM Desa Sanur Kauh Tahun 2023-2025



Gambar 3.11 SK Linmas Desa Sanur Kauh Tahun 2023-2025





Gambar 3.12 Organisasi di Desa Sanur Kauh

#### d. Ekonomi

Desa Sanur Kauh memiliki anggaran kedaruratan yang bersumber dari dana darurat APBDes (Bidang Tak Terduga Rp. 71.759.797,-) dan Rincian anggaran kedaruratan akan disesuaikan dengan Rencana ABPDes Tahun Anggaran 2025. Berikut merupakan rincian anggaran kedaruratan Desa Sanur Kauh untuk Tahun Anggaran 2025 dan Realisasi APBDes Sanur Kauh Tahun Anggaran 2024.

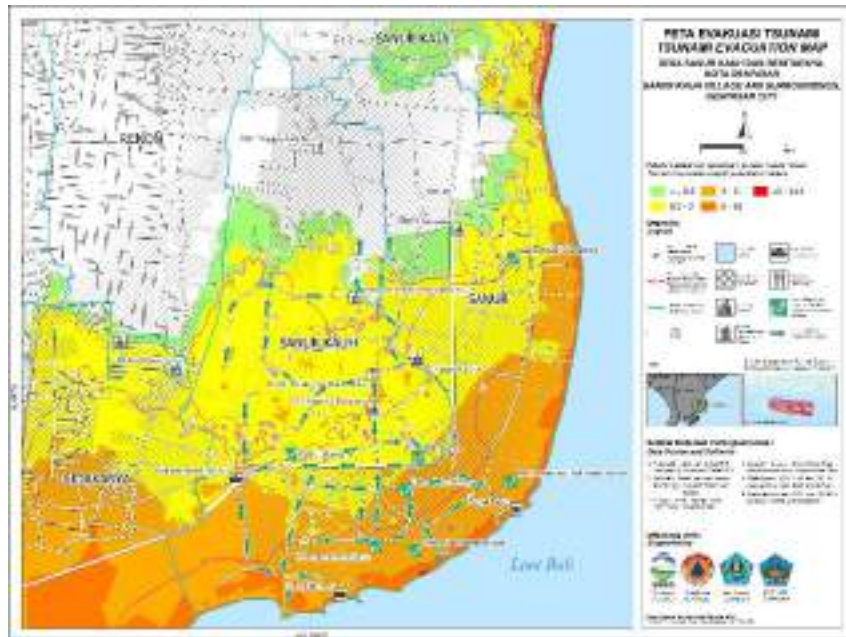


<b>5</b>		<b>BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT</b>	<b>73.409.062,73</b>	<b>68.400.000,00</b>	<b>5.009.062,73</b>
<b>5.2</b>		<b>Sub Bidang Keadaan Darurat</b>	<b>5.009.062,73</b>	<b>0,00</b>	<b>5.009.062,73</b>
<b>5.2.0</b>		<b>Penanganan Keadaan Darurat</b>	<b>5.009.062,73</b>	<b>0,00</b>	<b>5.009.062,73</b>
<b>5.2.0</b>	<b>5.4.</b>	<b>Belanja Tidak Terduga</b>	<b>5.009.062,73</b>	<b>0,00</b>	<b>5.009.062,73</b>
<b>5.2.0</b>	<b>5.4.1.</b>	<b>Belanja Tidak Terduga</b>	<b>5.009.062,73</b>	<b>0,00</b>	<b>5.009.062,73</b>
<b>5.2.0</b>	<b>5.4.1.01.</b>	<b>Belanja Tidak Terduga</b>	<b>5.009.062,73</b>	<b>0,00</b>	<b>5.009.062,73</b>
<b>5.3</b>		<b>Sub Bidang Keadaan Mendesak</b>	<b>68.400.000,00</b>	<b>68.400.000,00</b>	<b>0,00</b>
<b>5.3.0</b>		<b>Penanganan Keadaan Mendesak</b>	<b>68.400.000,00</b>	<b>68.400.000,00</b>	<b>0,00</b>
<b>5.3.0</b>	<b>5.4.</b>	<b>Belanja Tidak Terduga</b>	<b>68.400.000,00</b>	<b>68.400.000,00</b>	<b>0,00</b>
<b>5.3.0</b>	<b>5.4.1.</b>	<b>Belanja Tidak Terduga</b>	<b>68.400.000,00</b>	<b>68.400.000,00</b>	<b>0,00</b>
<b>5.3.0</b>	<b>5.4.1.01.</b>	<b>Belanja Tidak Terduga</b>	<b>68.400.000,00</b>	<b>68.400.000,00</b>	<b>0,00</b>

**Gambar 3. 13 Anggaran Kedaruratan Desa Sanur Kauh Tahun 2025 dan Realisasi APBDesa Sanur Kauh Tahun Anggaran 2023**

### 3.4. Indikator 4: Peta Evakuasi Tsunami

Desa Sanur Kauh memiliki papan peta jalur evakuasi yang terpasang di pesisir pantai dimana peta ini menampilkan arah evakuasi dari Pantai menuju ke tempat aman (Tempat Evakuasi Tsunami). Peta Evakuasi ini juga menjadi bagian dalam dokumen Rencana Operasi Tanggap Darurat Tsunami dan telah disosialisasikan kepada Masyarakat mengenai informasi yang tercantum dalam peta tersebut.



**Gambar 3. 14 Peta Evakuasi Tsunami Desa Sanur Kauh**



**Gambar 3. 15 Pemasangan Papan Peta Evakuasi Tsunami di Taman Muntig Siokan, Sanur Kauh**



### 3.5. Indikator 5: Memiliki papan informasi publik

Desa Sanur Kauh memiliki beberapa informasi publik seperti Rambu jalur evakuasi, Rambu Titik Kumpul, dan Papan Peta Evakuasi Tsunami. Papan informasi yang terpasang sudah disesuaikan dengan risiko daerah, seperti jumlah rambu yang disesuaikan dengan luasan area rawan gempabumi dan tsunami, mudah terlihat, serta mudah dipahami Masyarakat setempat. Desa Sanur Kauh sendiri saat ini memiliki 1 buah Papan Informasi, 8 Rambu Evakuasi, 1 Rambu titik kumpul dan 1 buah Papan TES Tsunami.



**Gambar 3. 16 Papan evakuasi tsunami diletakkan di tempat yang mudah terlihat**



**Gambar 3. 17 Papan titik kumpul depan Hotel Prama.**



**Gambar 3. 18 Lokasi rambu arah evakuasi**

### 3.6. Indikator 6 : Distribusi Materi Sosialisasi Pendidikan Dan Kesiapsiagaan

Materi edukasi terkait kesiapsiagaan gempabumi dan tsunami telah didistribusikan ke komunitas Desa Sanur Kauh secara bertahap. Media edukasi yang disebarkan seperti brosur materi gempabumi dan tsunami kepada Kepala Desa, BIMAS, BHABINSA, ke sekolah-sekolah dan lain-lain.



**Gambar 3. 19 Penyebaran materi edukasi gempabumi dan tsunami melalui brosur informasi.**

### 3.7. Indikator 7: Kegiatan Pendidikan Dan Kesiapsiagaan Secara Rutin

Kegiatan edukasi gempabumi dan tsunami di Desa Sanur Kauh telah rutin dilakukan. Kegiatan tersebut berupa sosialisasi secara langsung kepada Masyarakat dan sekolah-sekolah



yang berada di daerah zona bahaya gempabumi dan tsunami. Materi yang disampaikan terkait potensi serta mitigasi gempabumi dan tsunami. Selain itu juga telah dilaksanakan kegiatan Simulasi Tsunami Sanur Kauh pada tahun 2019. Kegiatan simulasi juga telah dilaksanakan oleh pihak yang berada di wilayah Sanur Kauh diantaranya Adalah Rumah Sakit Bali Mandara.



**Gambar 3. 20 Kegiatan sosialisasi gempabumi dan tsunami kepada Masyarakat Desa Sanur Kauh**



**Gambar 3. 21 Kegiatan sosialisasi gempabumi dan tsunami pada kegiatan SLG tahun 2025**

### 3.8. Indikator 8: Simulasi dan Pelatihan minimal 1 kali setahun

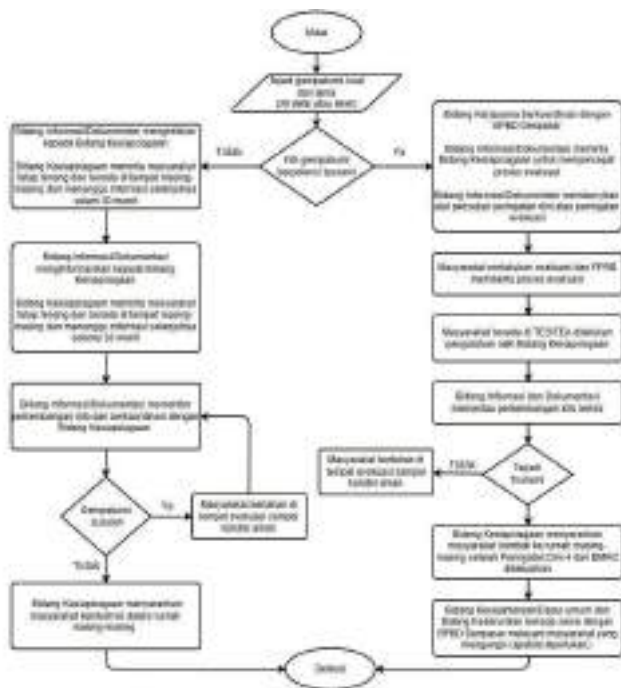
Latihan simulasi tsunami di Desa Sanur Kauh telah dilaksanakan beberapa kali dengan peserta yang berasal dari Masyarakat, siswa, dan tenaga pendidikan. Latihan ini tidak hanya berfokus pada mitigasi gempabumi dan tsunami, namun menjadi Latihan multibahaya lainnya. Latihan simulasi gempabumi dan tsunami sendiri dilaksanakan secara langsung berupa sosialisasi dan simulasi maupun secara tidak langsung berupa *Table Top Excercise* (TTX). Latihan ini rutin dilaksanakan di Desa Sanur Kauh seperti dalam kegiatan workshop SLG Sanur Kauh tahun 2025.



**Gambar 3. 22 Simulasi dan pelatihan tsunami di Desa Sanur Kauh**

### 3.9. Indikator 9: Rencana Operasi Kedaruratan Desa Sanur Kauh

Dokumen ini meliputi identifikasi daerah rawan bencana tsunami, sumber, potensi inundasi, tinggi maksimum, dan potensi tsunami di masa mendatang. Selain itu, dokumen ini juga berisi data komunitas rawan seperti data penduduk, pengunjung, infrastruktur, fasilitas kritis rawan terdampak tsunami. Dokumen rencana kedaruratan juga telah tercantum SOP detail terkait peringatan dini tsunami 24 jam serta alur respon evakuasi dan nomor penting.



**Gambar 3. 23 Alur Respon Gempabumi dan Tsunami serta Rencana Evakuasi**

### 3.10. Indikator 10: Kapasitas Operasional Tanggap Darurat Tsunami

Kapasitas operasional Desa Sanur Kauh dalam tanggap darurat bencana tsunami telah tercantum dalam Dokumen Rencana Kedaruratan Desa Sanur Kauh. Berdasarkan dokumen tersebut, Desa Sanur Kauh telah memiliki Tim Siaga Bencana 24/7 FPRB Sanur Kauh, memiliki kapasitas untuk mengoperasikan aktivasi tanggap darurat bila terjadi tsunami, memiliki hubungan komunikasi dengan pusat peringatan dini tsunami atau instansi terkait.



**Gambar 3. 24 Susunan Pengurus Pengurangan Resiko Bencana Desa Sanur Kauh**





**Gambar 3. 25 kapasitas Operasional Tanggap Darurat Desa Sanur Kauh terdiri dari Linmas, Karang Taruna, Polsek Denpasar Selatan dll.**

### **3.11. Indikator 11: Memiliki peralatan untuk menerima informasi gempabumi dan peringatan dini tsunami**

Masyarakat seharusnya dapat menerima pemberitahuan ancaman tsunami 24 jam dari Pusat Peringatan Tsunami Nasional dan / atau Kantor Penanggulangan Bencana atau pejabat resmi lainnya (minimal 3 buah penerimaan informasi). Komunitas Desa Sanur Kauh sendiri telah memiliki beberapa media penerimaan informasi gempabumi dan tsunami, yaitu:

1. Sirine Tsunami
2. Aplikasi Whatsapp (Group)
3. WRS New Gen berbasis Web
4. Aplikasi Info BMKG, WRS BMKG, dan INARisk



**Gambar 3. 26 Peralatan penerima informasi peringatan dini tsunami**



### 3.12. Indikator 12: Memiliki peralatan untuk menyebarluaskan informasi gempabumi dan peringatan dini tsunami

Masyarakat harus mampu mendiseminasikan peringatan tsunami, khususnya kepada seluruh anggotanya. Peringatan harus dapat disebarluaskan dari Titik Peringatan 24 jam setidaknya dengan tiga metode sarana diseminasi. Komunitas Desa Sanur Kauh sendiri memiliki beberapa media penyebaran informasi gempabumi dan tsunami, yaitu:

1. Aplikasi Whatsapp
2. Radio HT
3. Kentongan
4. Kukul Pura
5. Pengeras Suara Masjid
6. Media Sosial
7. Telepon

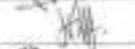




**Gambar 3. 27 Peralatan penerima informasi peringatan dini tsunami**

#### **IV. LAMPIRAN**

##### **4.1. DAFTAR HADIR UNDANGAN DAN PESERTA**

**STASIUN GEOFISIKA DENPASAR  
SEKOLAH LAPANG GEMPA BUMI DAN TSUNAMI 2025  
DAFTAR HADIR**

NO	NAMA	NAMA INSTANSI	TTD
1.	Putu Gult Andre Premana, S.Kom	BPBD Propinsi Bali	
2.	Ni Putu Ade Suryani, S.Pd	BPBD Propinsi Bali	
3.	Putu Supriyana, S.H., M.H.	SAR Denpasar	
4.	Putu Suartawan	SAR Denpasar	
5.	Desak Nyoman Tri Larasati	RRI Denpasar	
6.	Yadi Supriyadi	TVRI Bali	
7.	Gede Nira Wicitra Yudha, SH	BPBD Kota Denpasar	
8.	Anak Agung Gede Agung Dharma Putra, SIP, MAP	BPBD Kota Denpasar	
9.	I Gede Widi Adisaputera, SE	BPBD Kota Denpasar	
10.	I Nyoman Widana, Sft	Kepolisian Sektor Denpasar Selatan	
11.	Alfonsius Seran, SH	Komando Daerah Militer Denpasar Selatan	
12.	Ns. I Made Fatrian Prasetya, S.Kep	RSUD Bali Mandara	

13.	I Made Ada, S.Sos	Desa Sanur Kauh	
14.	I Gusti Agung Made Astika	Desa Sanur Kauh	
15.	I Wayan Batan Wahyu Wiranata	Desa Adat Penyaringan	
16.	I Gusti Agung Alit Kencana, SE	Desa Adat Intaran	
17.	Sukmai Yoni, S.Pd	SDN 1 Sanur	
18.	I Komang Adi Suardana, S.Pd	SDN 3 Sanur	
19.	I Kadek Cadika Bunisila	SDN 4 Sanur	
20.	Dela Agista Oktavia	SDN 11 Sanur	
21.	I Putu Eka Dicipitaka, S.Pd	SMP Wisata Sanur	
22.	I Made Adi Putra Sentana	SMPN 9 Sanur	
23.	I Made Gunada Putra, S.Si	SMAN 6 Denpasar	
24.	I Gusti Komang Batalyon, S.Pd	SMKN 3 Denpasar	
25.	Komang Agus Budidarma	Dusun Tewel	
26.	I Made Ambara	Banjar Adat Penyaringan	
27.	I Made Madeg	Banjar Adat Tanjung	
28.	I Made Sudha	Banjar Adat Betngandang	
29.	I Wayan Juliantara	Banjar Adat Blanjong	

30.	I Made Pardika	Linmas Desa Sanur Kauh	
31.	I Gusti Agung Kompiang Adhi	Linmas Desa Sanur Kauh	
32.	I Kadek Ricky Sujana	Linmas Desa Sanur Kauh	
33.	I Gusti Agung Made Parka	Linmas Desa Sanur Kauh	
34.	I Made Nursana S.AP.	Tagana Desa Sanur Kauh	
35. ✓	I Putu Sila Dharma	Tagana Desa Sanur Kauh	
36.	I Ketut Urip	Tagana Desa Sanur Kauh	
37.	I Made Sudana	Pecalang Desa Adat Penyaringan	
38.	I Wayan Lecandreana	Pecalang Desa Adat Penyaringan	
39.	I Wayan Suradarma	Pecalang Desa Adat Intaran	
40.	I Wayan Arnawa	Pecalang Desa Adat Intaran	
41.	Nyoman Oka Ariawan	Pecalang Desa Adat Intaran	
42.	Guru Putu Mertadana	Pecalang Desa Adat Intaran	
43.	I Nyoman Lunas Wijaya	Taman Inspirasi Muntig Siokan	
44.	I Nyoman Selamat	Taman Inspirasi Muntig Siokan	
45.	I Wayan Candra Widiya Sana	Relawan Legu Gondong	
46.	I Ketut Edi Karmawan	Relawan Legu Gondong	



47.	I Kadek Agus Anyawan	Ormas Sanur Bersatu	
48.	I Wayan Nurjaya	Ormas Sanur Bersatu	
49.	Ketut Agus Suteja	Klinik Mutiara Medika	
50.	Wayan Suparasa	Hotel Mercure	
51.	Komang Suardana	Hotel Prama	

Mengetahui  
Kepala,



Rully Oktaviana Hermawan, S.Kom, M.Kom

**STASIUN GEOFISIKA DENPASAR  
SEKOLAH LAPANG GEMPA BUMI DAN TSUNAMI 2025  
DAFTAR HADIR**

NO	NAMA	NAMA INSTANSI	TTD
1.	I Gusti Agung Fajar Mahardika Putra Prima	Dusun Abiantimbul	
2.	Dodi Arta Wibawa	Dusun Penopengan	
3.	I Wayan Karismawan Surya Putra	Dusun Dangin Peken	
4.	I Made Yudiarnata	Dusun Puseh	
5.	I Kadek Mahardika, Ss	Dusun Medura	
6.	I Made Suwena	Dusun Pekandelan	
7.	Ida Bagus Anom Putra Wijaya	Dusun Tanjung	
8.	I Nyoman Sumerdana	Dusun Belanjong	
9.	I Made Ardana	Dusun Betngandang	
10.	I Gusti Made Oka Purnama	Dusun Puseh Kauh	

## 4.2. MATERI

Narasumber : Drs. Ida Bagus Joni Ariwibawa, M.Si

Judul : Upaya Mitigasi Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami Kota

Denpasar

<p><b>UPAYA MITIGASI BENCANA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI KOTA DENPASAR</b></p> <p>Drs. Ida Bagus Joni Ariwibawa, M.Si KALAKSA BPBD KOTA DENPASAR</p>	<p><b>Bencana (disaster)</b></p> <p>Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.</p>	<p><b>Jenis Bencana</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Geologi             <ul style="list-style-type: none"> <li>Gempabumi, tsunami, longsor, gerakan tanah</li> </ul> </li> <li>Hydro-meteorologi             <ul style="list-style-type: none"> <li>Banjir, topan, banjir bandang, kekeringan</li> </ul> </li> <li>Biologi             <ul style="list-style-type: none"> <li>Epidemi, penyakit tanaman, hewan</li> </ul> </li> <li>Teknologi             <ul style="list-style-type: none"> <li>Kecelakaan transportasi, industri</li> </ul> </li> <li>Lingkungan             <ul style="list-style-type: none"> <li>Kebakaran, kebakaran hutan, penggundulan hutan</li> </ul> </li> <li>Sosial             <ul style="list-style-type: none"> <li>Konflik, terorisme</li> </ul> </li> </ul>
<p><b>Manajemen Bencana</b></p> <p>Segala upaya atau kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat dan pemulihan berkaitan dengan bencana yang dilakukan pada sebelum, pada saat dan setelah bencana.</p>	<p><b>MANAJEMEN BENCANA</b></p>	<p><b>Siklus Penanganan Bencana</b></p>
<p><b>SIKLUS MANAJEMEN BENCANA</b></p>	<p><b>Penyelenggaraan PB</b></p>	<p><b>Apa arti Kesiapsiagaan?</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mengenali ancaman dan memprediksi sebelum terjadinya bencana</li> <li>Mampu mencegah bencana, jika mungkin</li> <li>Jika tidak, mampu mengurangi dampaknya</li> <li>Jika terjadi bencana, mampu menanggulangi secara efektif</li> <li>Setelah bencana terjadi, mampu pulih kembali</li> </ul>
<p><b>Tahap Kesiapsiagaan</b></p> <p>Identifikasi ancaman (hazard), kuantifikasi risiko (vulnerability), analisis risiko bencana, penentuan tingkat risiko, pembuatan peta risiko bencana</p>	<p><b>Penilaian Risiko</b></p>	<p><b>Rencana Kontinjensi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tentukan satu jenis ancaman</li> <li>Buat Skenario Kejadian</li> <li>Susun Kebijakan Penanganan</li> <li>Kaji Kebutuhan</li> <li>Inventarisasi Sumberdaya</li> <li>Buat Perencanaan setiap Sektor</li> <li>Uji kaji dan mutakhirkan</li> </ul>
<p><b>Mobilisasi Sumberdaya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Inventarisasi semua Sumberdaya yang dimiliki oleh Daerah / Sektor</li> <li>Identifikasi Sumberdaya yang Tersedia dan Siap Digunakan</li> <li>Identifikasi Sumberdaya dari Luar yang dapat dimobilisasi untuk keperluan darurat</li> </ul>	<p><b>Koordinasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membentuk forum koordinasi</li> <li>Menyelenggarakan pertemuan berkala secara rutin</li> <li>Saling bertukar informasi</li> <li>Menyusun Rencana Terpadu</li> </ul>	<p><b>UPAYA MITIGASI GEMPA BUMI DAN TSUNAMI</b></p>
<p><b>Prinsip-prinsip Mitigasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bencana adalah hal yang dapat upaya mitigasi bagi bencana tanpa bisa dihindari</li> <li>Upaya mitigasi itu kompleks, saling terkait, dan melibatkan banyak pihak</li> <li>Upaya mitigasi harus lebih efektif dibanding upaya mitigasi tradisional</li> <li>Jika sudah terjadi bencana, perlu ada upaya mitigasi untuk mengurangi dampak bencana</li> <li>Upaya mitigasi harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan</li> </ul>	<p><b>Mitigasi</b></p> <p>Non Struktural:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kelembagaan/Pengorganisasian</li> <li>Peraturan Perundangan</li> <li>Perencanaan</li> <li>Penyusunan Pedoman dan Prosedur</li> <li>Pendidikan dan Pelatihan</li> <li>Penelitian dan Pengkajian</li> <li>Peningkatan Kewaspadaan</li> </ul> <p>Struktural:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Struktural Rekayasa</li> <li>Struktural Non Rekayasa</li> </ul>	<p><b>Pembentukan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana</b></p> <p>Di Kota Denpasar telah dibentuk 43 Desa dari masing-masing Desa maupun Kelurahan dalam rangka menciptakan desa yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi, menghadapi, dan memulihkan diri dari potensi ancaman bencana, yang berujung pada pengurangan korban jiwa, kerugian materi, dan percepatan pemulihan pasca-bencana.</p>
<p><b>PEMBENTUKAN SEKBER SPAD</b></p> <p>Berdasarkan Permendikbud Nomor 33 tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Program Program satuan Pendidikan Aman Bencana, Dinas telah membentuk Tim Kerja Rencana di 248 Satuan Pendidikan SD dan 80 Satuan Pendidikan SMP di Kota Denpasar</p>	<p><b>Pendidikan dan Pelatihan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pendidikan di sekolah-sekolah dan</li> <li>Melakukan pelatihan secara kontinyu:</li> <li>Manajerial</li> <li>Teknis operasional</li> </ul>	<p><b>Mengapa di Bentuk?</b></p> <p>Mengapa di Bentuk?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membentuk kemitraan (SDN)</li> <li>Membentuk tim kerja rencana (SDN)</li> <li>Membentuk tim kerja rencana (SDN)</li> <li>Membentuk tim kerja rencana (SDN)</li> </ul>

<p><b>Peringatan Dini</b></p> <p>Penyampaian informasi yang tepat waktu dan efektif, melalui kelembagaan yang jelas, sehingga memungkinkan setiap individu yang terancam bahaya dapat mengambil langkah untuk menghindari atau mengurangi risiko dan mempersiapkan diri untuk melakukan upaya tanggap darurat yang efektif.</p> <p>Saat ini telah terpasang Sistem Peringatan Dini Gempa Bumi di Pondolopo</p> 	<p><b>TSUNAMI ERLY WARNING SYSTEM</b></p> <p>Telah terpasang 2 unit TEWS di Pelabuhan Sanur dan Serangan (Jangkauan Kurang lebih 3 KM), menyusul di 6 kantor Desa dan Kelurahan di pasang BTEWS(jangkauan 200 Meter)di Desa Kesiman Kertalangu, Kesiman Petilan, Sanur Kaja, Kelurahan Pedungan, Desa Sanur Kauh</p> 	<p><b>TSUNAMI ERLY WARNING SYSTEM</b></p> <p><b>Kelurahan Sanur</b></p>  <p>Tujuannya memberi Peringatan Dini terkait Bencana Tsunami kepada Aparat Desa dan Kelurahan</p>
<p><b>PEMASANGAN PAPAN INFORMASI BENCANA DAN RAMBU EVAKUASI</b></p> <p>Pemasangan Papan Informasi Bencana pada Kawasan rawan bencana Tsunami di pesisir Pantai dan Rambu Evakuasi dalam rangka memberikan informasi dan peringatan bahaya bencana dan apabila terjadi untuk menuju ke rambu evakuasi dalam melaksanakan penyelamatan</p>	<p><b>PEMASANGAN PAPAN INFORMASI BENCANA DAN RAMBU EVAKUASI</b></p> 	<p><b>Mekanisme Respon</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan Posko</li> <li>Menyiapkan Tim Reaksi Cepat</li> <li>Mempunyai Prosedur Tetap</li> <li>Menentukan Incident Commander</li> <li>Melakukan upaya penanganan di luar prosedur rutin</li> </ul> 
<p><b>Manajemen Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ciptakan sistem informasi yang mudah diakses, diintegrasikan dan dapat berinteraksi</li> <li>Informasi yang disampaikan harus:             <ul style="list-style-type: none"> <li>Akurat (correct)</li> <li>Tepat waktu (timely)</li> <li>Harus dipercaya (reliable)</li> <li>Harus dapat diakses (communicable)</li> </ul> </li> </ul>	<p><b>Gladi / Simulasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk menguji tingkat kesiapsiagaan, perlu dilakukan uji lapangan berupa gladi atau simulasi.</li> <li>Gladi atau Simulasi harus dilakukan secara berkala, agar masyarakat dapat membiasakan diri.</li> </ul> 	<p><b>Strategi Mitigasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mitigasi harus diintegrasikan dalam program pembangunan yg lebih besar</li> <li>Pemilihan upaya mitigasi harus didasarkan atas biaya dan manfaat.</li> <li>Agar dapat diterima masyarakat, mitigasi harus menunjukkan hasil yg segera tampak.</li> <li>Upaya mitigasi harus dimulai dari yang mudah dilaksanakan segera setelah bencana</li> <li>Mitigasi dilakukan dengan cara meningkatkan kemampuan lokal dalam manajemen dan perencanaan.</li> </ul>
<p><b>PENYUSUNAN DOKUMEN SEBAGAI PEDOMAN RESPON</b></p> <p>Di Kota Denpasar telah tersusun Dokumen :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Dokumen Kajian Risiko Bencana (Pemerit Nomor 60 Tahun 2024)</li> <li>2.Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana Tahun 2025-2029 (Pemerit Nomor 61 Tahun 2024)</li> <li>3.Naskah Akademik dan Rancangan Perda Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar (Lakes Harmoni Konsultansi Tahun 2025)</li> </ol>	<p><b>PENYUSUNAN DOKUMEN SEBAGAI PEDOMAN RESPON</b></p> <p>Di Kota Denpasar telah tersusun Dokumen :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4.Dokumen Rencana Kontigensi Banjir, Gempa Bumi, Tsunami, Cuaca Ekstrem ( Tahun 2024)</li> <li>5.Dokumen Rencana Aksi Pengurangan Risiko Bencana ( masih penyusunan)</li> <li>6.Dokumen RPKB ( masih penyusunan)</li> <li>7.Dokumen Rencana Kontigensi Gelombang Ekstrem (Proses)</li> </ol>	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesiapsiagaan dan Mitigasi sangat penting dalam penanggulangan bencana, terutama dalam upaya pengurangan risiko bencana yang dilakukan pada tahap prabencana.</li> <li>Kesiapsiagaan dan Mitigasi dalam UU Nomor 24 Tahun 2007, merupakan penyelenggaraan penanggulangan bencana tahap prabencana, yakni pada situasi terdapat potensi terjadinya bencana.</li> </ul>
<p><b>COMMAND CENTER 112 (0361-223333)</b></p> 	<p><b>Selamat Terima Kasih</b></p> 	



Narasumber : I Putu Dedy Pratama, SST., M.Si

Judul : Potensi Gempabumi dan Upaya Mitigasi Desa Sanur  
Kauh

	<h3>TUJUAN DAN TARGET PENYAMPAIAN MATERI POTENSI</h3> <p><b>TUJUAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan pemahaman yang benar kepada masyarakat terkait potensi gempa bumi di wilayah lokasi SIG</li> <li>Memberikan pemahaman terkait dampak gempa bumi di wilayah lokasi SIG</li> <li>Memberikan pemahaman kepada peserta mengenai dampak ancaman gempa bumi di wilayah lokasi SIG termasuk penjelasan tentang konsep kekuatan gempa bumi, visualisasi skala intensitas guncaman (seperti skala MMI), dan dampak bencana tsunami di lokasi SIG</li> </ul> <p><b>TARGET</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta SIG dapat memahami potensi gempa bumi dan tsunami di daerahnya</li> <li>Peserta SIG tidak panik dalam menerima informasi gempa bumi</li> <li>Peserta SIG tidak mudah terpengaruh berita hoaks terkait informasi gempa bumi</li> <li>Peserta SIG membangun sikap kewaspadaan terhadap potensi gempa bumi</li> <li>Peserta terdorong untuk menjadi agen edukasi di lingkungannya, dengan membagikan pengetahuan yang diperoleh kepada keluarga, tetangga, teman, dan teman sekelas</li> </ul>	<h3>Mengenal Bumi</h3> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lapisan Kerak Bumi yang padat, mengopong dasar Mantle Bumi bagian atas yang cair</li> <li>Perbedaan suhu antara bagian Mantle Atas bagian atas dengan bagian bawah, menyebabkan konveksi arus konveksi</li> <li>Adanya arus konveksi pada coran Mantle Atas Bumi menyebabkan kerak Bumi yang berotasi di atasnya dengan gesekan</li> <li>Somakin kebawah, tekanan dan suhu semakin meningkat</li> <li>Tapi lapisan memiliki sifat baik dan buruk masing-masing</li> </ul>
<h3>JENIS-JENIS GEMPABUMI</h3> <p>Berdasarkan letak kedalaman gempa bumi dapat dibedakan menjadi dua jenis:</p>	<h3>MAGNITUDO – SKALA KEKUATAN GEMPABUMI</h3> <p>Magnitudo: Skala kekuatan gempa pada sumbernya yang mencerminkan besarnya energi yang dihasilkan akibat gempa bumi</p>	<h3>INTENSITAS – SKALA KEKUATAN DAMPAK GEMPABUMI DI PERMUKAAN</h3> <p>Intensitas: Skala yang dibuat berdasarkan akibat gempa bumi yang dialami oleh segala sesuatu diatas permukaan bumi.</p>
<h3>POTENSI GEMPABUMI INDONESIA</h3> <p>Indonesia merupakan salah satu negara yang paling banyak mengalami gempa bumi di dunia.</p>	<h3>APAKAH SUMBER GEMPA MERUSAK?</h3> <p>1. Gempa bumi tektonik: Gempa bumi yang disebabkan oleh gesekan antara lempeng tektonik yang bergerak satu sama lain.</p> <p>2. Gempa bumi vulkanik: Gempa bumi yang disebabkan oleh aktivitas vulkanik.</p> <p>3. Gempa bumi runtuhan: Gempa bumi yang disebabkan oleh runtuhnya batuan.</p>	<h3>BAKUMINAM SUMBER GEMPA SESAR AKTIF DI BALI</h3>
<h3>SUMBER GEMPA SESAR AKTIF DI BALI</h3>	<h3>GEMPA MERUSAK AKIBAT SESAR AKTIF</h3> <p>Lebih dari 47 kali terjadi gempa merusak akibat sesar aktif.</p>	<h3>SEISMISITAS TERBARU DI WILAYAH PGR 3</h3>
<h3>GEMPA MERUSAK DI BALI</h3>	<h3>GEMPA MERUSAK TERKINI DI INDONESIA</h3>	<h3>HISTORIS GEMPABUMI YANG PERNAH TERJADI BALI</h3> <p>Parameter Gempabumi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Gempabumi Laut Sunda</li> <li>Tanggal: 7 September 2024</li> <li>Waktu: 00:51:44 WITA</li> <li>Ujung: -8.52</li> <li>Bujur: 115.35</li> <li>Mag: 4.9 M</li> <li>Kedalaman: 10 km</li> </ul>
<h3>KARAKTERISTIK UMUM GEMPABUMI</h3> <ol style="list-style-type: none"> <li>Gempabumi belum dapat diprediksi</li> <li>Durasi gempabumi sangat singkat (hanya beberapa detik)</li> <li>Intensitas varied parameter (magnitudo, kedalaman)</li> <li>Dampak gempabumi berbeda-beda setiap lokasi</li> <li>Gempabumi berpotensi berulang kembali</li> </ol>	<h3>GEMPABUMI BEKAS DAMPAK GEMPA</h3>	<h3>MEMORI WAKTU: PARAMETER MAGNITUDO DAN BESAR BAHAN</h3>
<h3>KARAKTERISTIK GEMPABUMI BERDASAR KEDALAMAN</h3> <ol style="list-style-type: none"> <li>Gempabumi berdasar kedalaman dapat dibagi menjadi:</li> <li>Superficial: gempabumi yang terjadi di permukaan bumi</li> <li>Shallow: gempabumi yang terjadi di bagian atas kerak bumi</li> <li>Intermediate: gempabumi yang terjadi di bagian tengah kerak bumi</li> <li>Deep: gempabumi yang terjadi di bagian bawah kerak bumi</li> </ol>	<h3>Jauh dari sumber gempa apakah selalu aman?</h3>	<h3>UPAYA MITIGASI GEMPABUMI</h3>



[illegible]



Narasumber : Dwi Karyadi Priyanto, S.Si

Judul : Sistem dan Produk Informasi Gempabumi dan Peringatan Dini Tsunami

The collage consists of 24 slides, organized into 8 rows and 3 columns. The slides are as follows:

- Slide 1 (Top Left):** "SISTEM DAN PRODUK INFORMASI GEMPABUMI DAN PERINGATAN DINI TSUNAMI". It shows a computer monitor displaying a map and a smartphone showing a notification.
- Slide 2 (Top Middle):** "PERALATAN EWS BMKG DI BALI". It displays various pieces of equipment used in the EWS, including a computer monitor, a smartphone, and a tablet.
- Slide 3 (Top Right):** "PERALATAN EWS BMKG DI BALI". It shows a bar chart titled "Total Peralatan di Bali" with a total of 128 units.
- Slide 4 (Second Row Left):** "PERALATAN EWS DI KOTA DENPASAR". It shows a map of Denpasar and a list of equipment.
- Slide 5 (Second Row Middle):** "BMKG SEBAGAI PENYEDIA INFORMASI GEMPABUMI DAN PERINGATAN DINI TSUNAMI". It shows a map of Indonesia and a list of equipment.
- Slide 6 (Second Row Right):** "SISTEM PERINGATAN DINI TSUNAMI (INATEWS)". It shows a flowchart of the INATEWS system.
- Slide 7 (Third Row Left):** "ALUR INFORMASI GEMPABUMI". It shows a flowchart of the information flow for earthquakes.
- Slide 8 (Third Row Middle):** "PRODUK PERINGATAN DINI TSUNAMI BMKG". It shows a timeline of tsunami warning products.
- Slide 9 (Third Row Right):** "PERINGATAN DINI TSUNAMI". It shows a map of Indonesia with tsunami warning zones.
- Slide 10 (Fourth Row Left):** "TINGKAT ANCAMAN PERINGATAN DINI TSUNAMI". It shows a table with three levels of threat: "AWAS" (Yellow), "SIAGA" (Orange), and "WASPADA" (Red).
- Slide 11 (Fourth Row Middle):** "SARANA PENYEBAR INFORMASI". It shows a map of Bali with locations for information dissemination.
- Slide 12 (Fourth Row Right):** "ALUR PENYEBARLUASAN INFORMASI GEMPABUMI DAN TSUNAMI". It shows a flowchart of the information dissemination process.
- Slide 13 (Fifth Row Left):** "SARANA PENYEBARLUASAN INFORMASI". It shows a list of dissemination channels: "SMS", "Email", "Website", "YouTube", "Facebook", "Twitter", "Instagram", "Telegram", "WhatsApp", "Line", "Viber", "WeChat", "Signal", "Zoom", "Google Meet", "Microsoft Teams", "Skype", "Slack", "Discord", "Telegram", "WhatsApp", "Line", "Viber", "WeChat", "Signal", "Zoom", "Google Meet", "Microsoft Teams", "Skype", "Slack", "Discord".
- Slide 14 (Fifth Row Middle):** "SARANA PENYEBARLUASAN INFORMASI". It shows a list of dissemination channels: "SMS", "Email", "Website", "YouTube", "Facebook", "Twitter", "Instagram", "Telegram", "WhatsApp", "Line", "Viber", "WeChat", "Signal", "Zoom", "Google Meet", "Microsoft Teams", "Skype", "Slack", "Discord".
- Slide 15 (Fifth Row Right):** "SARANA PENYEBARLUASAN INFORMASI". It shows a list of dissemination channels: "SMS", "Email", "Website", "YouTube", "Facebook", "Twitter", "Instagram", "Telegram", "WhatsApp", "Line", "Viber", "WeChat", "Signal", "Zoom", "Google Meet", "Microsoft Teams", "Skype", "Slack", "Discord".
- Slide 16 (Sixth Row Left):** "SARANA PENYEBARLUASAN INFORMASI". It shows a list of dissemination channels: "SMS", "Email", "Website", "YouTube", "Facebook", "Twitter", "Instagram", "Telegram", "WhatsApp", "Line", "Viber", "WeChat", "Signal", "Zoom", "Google Meet", "Microsoft Teams", "Skype", "Slack", "Discord".
- Slide 17 (Sixth Row Middle):** "SARANA PENYEBARLUASAN INFORMASI". It shows a list of dissemination channels: "SMS", "Email", "Website", "YouTube", "Facebook", "Twitter", "Instagram", "Telegram", "WhatsApp", "Line", "Viber", "WeChat", "Signal", "Zoom", "Google Meet", "Microsoft Teams", "Skype", "Slack", "Discord".
- Slide 18 (Sixth Row Right):** "SARANA PENYEBARLUASAN INFORMASI". It shows a list of dissemination channels: "SMS", "Email", "Website", "YouTube", "Facebook", "Twitter", "Instagram", "Telegram", "WhatsApp", "Line", "Viber", "WeChat", "Signal", "Zoom", "Google Meet", "Microsoft Teams", "Skype", "Slack", "Discord".
- Slide 19 (Seventh Row Left):** "SARANA PENYEBARLUASAN INFORMASI". It shows a list of dissemination channels: "SMS", "Email", "Website", "YouTube", "Facebook", "Twitter", "Instagram", "Telegram", "WhatsApp", "Line", "Viber", "WeChat", "Signal", "Zoom", "Google Meet", "Microsoft Teams", "Skype", "Slack", "Discord".
- Slide 20 (Seventh Row Middle):** "SARANA PENYEBARLUASAN INFORMASI". It shows a list of dissemination channels: "SMS", "Email", "Website", "YouTube", "Facebook", "Twitter", "Instagram", "Telegram", "WhatsApp", "Line", "Viber", "WeChat", "Signal", "Zoom", "Google Meet", "Microsoft Teams", "Skype", "Slack", "Discord".
- Slide 21 (Seventh Row Right):** "SARANA PENYEBARLUASAN INFORMASI". It shows a list of dissemination channels: "SMS", "Email", "Website", "YouTube", "Facebook", "Twitter", "Instagram", "Telegram", "WhatsApp", "Line", "Viber", "WeChat", "Signal", "Zoom", "Google Meet", "Microsoft Teams", "Skype", "Slack", "Discord".
- Slide 22 (Eighth Row Left):** "SARANA PENYEBARLUASAN INFORMASI". It shows a list of dissemination channels: "SMS", "Email", "Website", "YouTube", "Facebook", "Twitter", "Instagram", "Telegram", "WhatsApp", "Line", "Viber", "WeChat", "Signal", "Zoom", "Google Meet", "Microsoft Teams", "Skype", "Slack", "Discord".
- Slide 23 (Eighth Row Middle):** "SARANA PENYEBARLUASAN INFORMASI". It shows a list of dissemination channels: "SMS", "Email", "Website", "YouTube", "Facebook", "Twitter", "Instagram", "Telegram", "WhatsApp", "Line", "Viber", "WeChat", "Signal", "Zoom", "Google Meet", "Microsoft Teams", "Skype", "Slack", "Discord".
- Slide 24 (Eighth Row Right):** "SARANA PENYEBARLUASAN INFORMASI". It shows a list of dissemination channels: "SMS", "Email", "Website", "YouTube", "Facebook", "Twitter", "Instagram", "Telegram", "WhatsApp", "Line", "Viber", "WeChat", "Signal", "Zoom", "Google Meet", "Microsoft Teams", "Skype", "Slack", "Discord".





#### 4.3. DOKUMENTASI KEGIATAN



Registrasi Peserta



Acara Pembukaan



Pembacaan Doa



Laporan Ketua Panitia SLG



Sambutan Direktur Gempabumi dan Tsunami



Sambutan oleh Walikota Denpasar





Penyematan Tanda Peserta



Table Top Exercise



Penyerahan Cenderamata



Materi 1



Materi 2



Materi 3



Simulasi Gempabumi kuat



Roll Call





Susur Jalur



Susur Jalur



Penyusunan Rekomendasi



Table Top Exercise



Penyerahan Hadiah untuk peserta terbaik & teraktif



Pesan dan Kesan

#### 4.4. REKAPITULASI PRE-TEST DAN POST TEST

NO	NAMA	INSTANSI	PRETES	POSTES
1	Putu Supriyana, SH, MH	Basarnas	6	10
2	Nyoman Selamat	Taman Inspirasi Muntig Siokan	7	10
3	Sukmai Yoni, S.Pd	SDN 1 Sanur	10	10
4	I Kadek Cadika Bunisila	SDN 4 Sanur	5	10
5	Ns. I Made Fatrilian Prasetya, S.Kep	RSUD Bali Mandara	8	10
6	I Made Gunada Putra, S.Si	SMA Negeri 6 Denpasar	9	10
7	I komang adi suardana, S.Pd.	SD Negeri 3 Sanur	6	10
8	Dela agista Oktavia	Sdn 11 Sanur	7	8
9	Ni Putu Ade Suryani, S. Pd	BPBD Provinsi Bali	8	10
10	I Wayan nurjaya	Ormas Sanur bersatu	7	9
11	I Made Adi Putra Sentana, S.Sn.	SMP Negeri 9 Denpasar	10	10
12	I Gusti Komang Batalyon, S.Pd	SMK NEGERI 3 DENPASAR	7	10
13	I GEDE WIDI ADISAPUTERA, SE	BPBD KOTA DENPASAR	9	10
14	Yadi Supriyadi	TVRI	8	10
15	Putu Suartawan	Basarnas	8	10
16	Gede Nira Wicitra Yudha,SH	BPBD Kota Denpasar	6	10
17	I Putu Antara	Prama Sanur Beach Bali Hotel	9	10
18	I Wayan Suparsa	Hotel Mercure Bali Sanur Resort	9	10
19	Komang Agus Budi Dharma, SP.	Kantor Perbekel Sanur Kauh.	7	9
20	I Made Nursana	Tagana, Dinas Sosial Kota Denpasar	9	10
21	I Komang Suardana	Staff hotel	9	10
22	I MADE SUWENA	Desa sanur kauh	8	8
23	I gusi made oka purnama	Kadus puseh kauh	7	9
24	Putu Gulit Andre Premana	BPBD Provinsi Bali	9	10
25	Imade sudana	Pecalang desa penyaringan	4	8
26	I nyoman oka ariawan	Pecalang	9	9
27	I Putu Sila Dharma	Tagana Desa Sanur Kauh	9	10
28	Kadek agus aryawan	Sanur bersatu	10	10
29	I wayan suradarma	Pecalang	6	8
30	Ricky sujana	Linmas	7	8
31	I Ketut Edi karmawan	Legoe gondong	6	8
32	Dodi arta wibawa	Sanur kauh	8	8
33	Gusti agung fajar mahardika putra prima	Kadus abiantimbul	6	9
34	I nuoman sumerdana	Desa sanur kauh	7	7
35	I Made Ardana	Desa sanur kauh	6	9
36	Wayan Candra Widiya sana	Relawan legoe gondong	5	8
37	I wayan arnawa.	Pecalang desa adat	7	9
38	I Made yudiarnata	Sanur kauh	9	10
39	I Made Ada	Desa sanur kauh	7	10

40	I Made Madeg	Banjar adat tanjung	10	10
41	Guru putu Mertadana	Pecalang	7	8
42	I made ambara	Kelian adat	6	8
43	I gata agung Made parka	Linmas	5	8
44	Nyoman Sudarma	Banjar Blanjong	4	7
45	I made pardika	Linmas	6	8
46	Igusti agung kompiang adi	Linmas Sanur kauh	3	7
47	I ketut agus suteja	Sanur klinik mutiara medika	2	9
48	I made sudha	Linmas	6	8
49	i ketut urip.	Tagana Desa Sanur Kauh	3	7
50	I wayan batan wahyu wiranata	Desa adat penyaringan	7	9
51	Ketut Putri Darmasari	Sanur Kauh	9	10
52	I Wayan Leoandreana	Pecalang Desa Penyaringan	7	10
53	I Kadek Mahardika	Sanur Kauh	10	10
54	I putu Eka Sucipta s.pd	SMP Wisata Sanur	9	9
55	Gusti agung fajar mahardika	Kadus abiantimbul	7	9
56	Ida bagus anom putra wijaya	Desa sanur kauh	8	9
57	I gst ag md astika	Desa Sanur Kauh	7	8
58	I nyoman lunas wijaya	Taman Inspirasi Muntig Siokan	7	9
59	Desak Nyoman Tri Larasati	RRI		8
60	Anak Agung Gede Agung Dharma Putra, SIP, MAP	BPBD KOTA DENPASAR	10	10
61	I Gusti Agung Alit Kencana, SE	Desa Adat Intaran	6	10

Jumlah Peserta dengan nilai Pretest >70	41
Jumlah Peserta dengan nilai Posttest >70	61
Pemahaman peserta	100%

#### 4.5. PUBLIKASI



<https://www.instagram.com/p/DPksJkkke2x/?igsh=YzljYTk1ODg3Zg==>



<https://baliportalnews.com/2025/10/wawali-arya-wibawa-buka-sekolah-lapang-gempa-bumi-dan-tsunami-di-sanur-kauh-wujudkan-komunitas-siaga-tsunami/>





<https://lenteraesai.id/2025/10/02/desa-sanur-kauh-jadi-tuan-rumah-slg/>



<https://jarrakposbali.com/wakil-walikota-denpasar-buka-sekolah-lapang-gempa-bumi-dan-tsunami-2025/>



<https://www.baliberkarya.com/berita/202208161119/wawali-arya-wibawa-buka-kegiatan-sekolah-lapang-gempa-bumi-dan-tsunami-di-desa-sanur-kauh>



<https://www.nusabali.com/berita/203125/bmkg-dan-pemkot-perkuat-mitigasi-gempa-dan-tsunami-lewat-sekolah-lapan>



<https://www.beritabali.com/berita/202207048154/desa-sanur-kauh-dipilih-bmkg-jadi-lokasi-sekolah-lapang-gempabumi-dan-tsunami>

HOME NEWS EKSPRES SIKRITA POLITIK SOSIAL EKONOMI & BISNIS KRIMINAL KESEHATAN ISLAMISASI

## Desa Sanur Kauh Jadi Tuan Rumah Kegiatan Sekolah Lapang Gempa Bumi dan Tsunami

BERITA BALI 17 menit yang lalu 2 Oktober 2022  
Bali



ALDIATRI: Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Sanur Kauh, Bali, bersama dengan Kepala BMKG Wilayah I Denpasar, Bali, dan Kepala BMKG Wilayah I Denpasar, Bali, saat melakukan audiensi dengan Kepala Disdikpora Kabupaten Sanur Kauh.

Desa Sanur Kauh dipilih sebagai lokasi kegiatan Sekolah Lapang Gempabumi dan Tsunami (SLGT) yang akan digelar di Minggu, 10 Oktober 2022 mendatang. Hal tersebut dikarenakan lokasi tersebut memiliki potensi gempa bumi yang tinggi. Kepala Disdikpora Kabupaten Sanur Kauh, Bali, saat melakukan audiensi dengan Kepala BMKG Wilayah I Denpasar, Bali, dan Kepala BMKG Wilayah I Denpasar, Bali, saat melakukan audiensi dengan Kepala Disdikpora Kabupaten Sanur Kauh.

<https://baliilu.com/desa-sanur-kauh-jadi-tuan-rumah-kegiatan-sekolah-lapang-gempa-bumi-dan-tsunami/>





<https://www.baliviralnews.com/desa-sanur-kauh-jadi-tuan-rumah-kegiatan-sekolah-lapang-gempa-bumi-dan-tsunami/>

## Sanur Kauh Dipilih sebagai Lokasi Sekolah Lapang Gempabumi dan Tsunami 2025

By UpdateBali | Januari 4, 2025



BSSN menetapkan desa ini sebagai lokasi pelaksanaan Sekolah Lapang Gempabumi dan Tsunami (SLGT) yang akan berlangsung di berbagai lokasi. Sumber foto: rumah Gempabumi.

**UPDATEBALI.COM, DERPASAK** – Desa Sanur Kauh terpilih menjadi lokasi salah satu kegiatan mitigasi bencana, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) menetapkan desa ini sebagai lokasi pelaksanaan Sekolah Lapang Gempabumi dan Tsunami (SLGT) yang akan berlangsung di berbagai lokasi pada 27 Oktober 2025.

<https://updatebali.com/sanur-kauh-dipilih-sebagai-lokasi-sekolah-lapang-gempabumi-dan-tsunami-2025/>





[https://www.youtube.com/live/ xrxfOpX-dY?si=o0UWy62y\\_OW2IV2s](https://www.youtube.com/live/xrxfOpX-dY?si=o0UWy62y_OW2IV2s)



[https://www.instagram.com/reel/DPiAq2PE\\_r0/?igsh=NmlyejhqczUzNDd4](https://www.instagram.com/reel/DPiAq2PE_r0/?igsh=NmlyejhqczUzNDd4)

Daerah

## BMKG Denpasar Wujudkan Komunitas Siaga Tsunami di Sanur

Oleh: Oscar Robert Cahyona · Editor: Hikmat Raiharji Setomó · 08 Oct 2025 · 10:56 · Denpasar



BMKG Denpasar Wujudkan Komunitas Siaga Tsunami di Sanur (Foto: Oscar/Revi)

<https://rri.co.id/denpasar/daerah/1886946/bmkg-denpasar-wujudkan-komunitas-siaga-tsunami-di-sanur>



<https://www.setda.denpasarkota.go.id/berita/desa-sanur-kauh-jadi-tuan-rumah-kegiatan-sekolah-lapang-gempa-bumi-dan-tsunami>